

Pengertian Valuta Asing dan Risiko Valuta Asing

[ADNAN JUNAEDI 12:49:00 Makalah Manajemen](#)

Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini kondisi yang terjadi sudah jauh sekali berubah, masyarakat sudah tumbuh dalam dan berkembang dalam suasana yang begitu terbuka. Berbagai informasi bisa diperoleh dengan cepat, dan berbagai keputusan bisa dilakukan dengan mudah.

Dunia bisnis sudah mengubah konsep manajemen dari konvensional ke modern. Perubahan konsep tersebut adalah sebuah tuntutan jaman, jika perusahaan tidak menerapkannya maka artinya perusahaan akan ditinggalkan oleh konsumen. Segala aktivitas bisa dilakukan dengan lebih sederhana tanpa adanya beban dan tekanan, permasalahannya hanya satu, yaitu kecepatan dalam mengambil keputusan secara baik dan akurat. Kondisi ini tidak terkecuali pada saat transaksi bisnis mengikutkan dipergunakannya valuta asing sebagai alat pembayaran. Para manajer keuangan berusaha kuat dengan menerapkan berbagai berbagai formula menempatkan dan memperkirakan kestabilan valas secara konstan dalam suatu kurun waktu akuntansi.

A. Pengertian Valuta Asing dan Risiko Valuta Asing

Pasar valuta asing (bahasa Inggris: *foreign exchange market, forex*) atau disingkat valas merupakan suatu jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang/*pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan.

Risiko valuta asing (valas) merupakan risiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai lagi dengan yang diharapkan, terutama pada saat dikonversikan dengan mata uang domestic.

B. Sumber Risiko Valas dan Penanganan Risiko Valas

Risiko valas bisa berasal dari beberapa sumber, antara lain transaction, translation dan economic exposures.

a. Transaction exposure

Transaction exposure merupakan risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika melakukan transaksi dengan pihak lain, baik itu supplier, pelanggan, ataupun pihak lainnya dengan menggunakan mata uang asing. Sehingga, perusahaan yang terlibat transaksi ini terekspos terhadap risiko perubahan

nilai valas di masa depan. Perusahaan yang melakukan jual beli dengan denominasi mata uang asing menghadapi transaction exposure ini.

Misalnya, perusahaan importir A yang berbasis di Indonesia, punya utang ke suppliernya perusahaan B yang berbasis di AS dalam mata uang dollar. Perusahaan A mengalami ketidakpastian karena ketika mereka harus membayar utangnya di masa depan nilai tukar bisa berubah.

Menerapkan *transaction exposure* yaitu melakukan kebijakan berupa perlakuan pendapatan dan biaya (*cost*) dalam valas dalam tahun buku yang akan datang dan selanjutnya melakukan analisa pengaruhnya terhadap laba bersih atas potensi kemungkinan timbulnya perubahan-perubahan dalam kurs valuta asing.

Menurut Eitman, beberapa aktivitas yang dapat mengakibatkan suatu transaction exposure diantaranya adalah:

- a. Membeli/menjual dalam kredit dengan harga dalam valas
- b. Meminjam/ memberi pinjaman, dengan sistem pelunasan menggunakan valas
- c. Masuk ke dalam kontrak forward valas
- d. Memperoleh asset atau liabilities dalam valas
- b. Operating exposure**

Yaitu melakukan *research* dan analisa secara mendalam terhadap trend & kurs valas yang terjadi pada masa yang akan datang (*future analysis*), mengkajinya dalam bentuk hubungannya dengan kondisi dari ekspor dan impor serta sebagainya pada kondisi jangka panjang.

Operating exposure, biasa disebut juga dengan economic exposure atau strategic exposure, yakni mengukur perubahan pada present value yang diterima oleh perusahaan akibat perubahan pada arus kas operasi perusahaan di masa depan, yang disebabkan oleh perubahan yang tidak terduga pada nilai tukar. Exposure ini mengakibatkan penjualan turun dari pelanggan internasional. Meskipun dampaknya tidak muncul di neraca, namun munculnya di laporan laba/rugi, sehingga kemudian mempengaruhi daya saing perusahaan di pasar.

Transaction dan operating exposure sama-sama muncul ketika adanya perubahan yang tidak terduga dalam arus kas di masa depan. Lalu apa bedanya transaction dengan operating exposure?

Transaction exposure muncul dari arus kas masa depan yang kontraknya sudah disepakati sejak sekarang, sementara itu operating exposure arus kas-nya tidak terkait dengan kontrak.

c. Translation Exposure

Menerapkan accounting/translation exposure, yaitu melakukan kebijakan untuk mengkonversi aktiva dan passive perusahaan dalam bentuk valas yang jangka panjang ke dalam bentuk mata uang domestic negara. Tujuan accounting/translation exposure adalah untuk konsolidasi dan pelaporan.

Translation atau accounting exposure muncul karena laporan keuangan dari cabang asing yang dalam mata uang asing, harus dikonversi ke dalam reporting currency perusahaan induk untuk membuat laporan keuangan konsolidasi. Misalnya, laporan keuangan dari cabang yang menggunakan mata uang asing dikonsolidasikan ke laporan keuangan perusahaan induk ke dalam mata uang lokal.

Translation exposure ini dapat mengakibatkan perubahan pada item-item neraca seperti utang dan piutang, juga aset dan utang jangka panjang.

Untuk dapat mengurangi risiko valas, maka salah satu strategi yang dapat dipergunakan adalah dengan cara mengatasi exposure yang disebabkan oleh mata uang asing, maka dapat dilakukan "Hedging". Hedging adalah suatu aktivitas lindung nilai dalam rangka mengantisipasi pergerakan mata uang asing.

Manfaat dari hedging yaitu melindungi asset perusahaan dari potensi kerugian valas, serta mengurangi variasi dari arus kas di masa depan. Perusahaan memperoleh suatu kepastian melalui hedging. Teknik-teknik hedging yang pada umumnya digunakan untuk mengatasi transaction exposure antara lain adalah:

a. Mengelola Foreign Exchange Risk

Transaction exposure dapat diatasi dengan beberapa cara, antara lain contractual, operating dan financial hedge. Contractual hedge ini meliputi kontrak forward, future, dan option. Sementara itu operating dan financial hedge meliputi penggunaan risk-sharing agreement, leads & lags, swap, dan strategi lainnya yang juga digunakan untuk mengatasi operating exposure.

b. Forward hedge

Cara yang paling sederhana dalam menghilangkan transaction exposure adalah dengan melakukan forward hedge. Forward hedge memungkinkan perusahaan untuk mematok nilai valas untuk

masa depan, yang sudah ditentukan sejak hari ini. Kontrak forward pada umumnya dilakukan dengan pihak bank sebagai counterparty.

Misalnya, sebuah perusahaan AS mengekspor ke Eropa, dan akan menerima pembayaran sebesar €50,000 dalam 90 hari ke depan. Misalnya spot rate saat ini adalah \$1.2790/€, sementara 3-month forward rate adalah \$1.2850/€. Dengan melakukan forward hedge, maka dalam 3 bulan mendatang perusahaan AS akan menerima €50,000 dan menukarkannya pada rate \$1.2850/€, dan menerima \$64,250. Dengan melakukan forward hedge berarti transaction exposure tereliminasi. Tanpa melakukan hedging, maka perusahaan terekspos oleh risiko pergerakan mata uang asing, bisa gain ataupun loss.

c. Futures hedge

Konsep dalam forward dan futures hedge pada dasarnya sama, yang berbeda adalah mekanismenya. Jika forward maka counterparty adalah bank, maka dalam futures ada perantara yakni clearing exchange. Kelemahan dari metode ini adalah penggunaan marked to market, sehingga dalam pergerakan harian bisa tercipta gain ataupun loss, dan jika margin tidak cukup kuat, maka bisa terkena call margin.

d. Money market hedge

Hedging di pasar uang yakni aktivitas lindung nilai untuk utang maupun piutang di masa depan, dengan cara mengambil posisi di pasar uang. Money market hedge meliputi aktivitas meminjam dan berinvestasi dengan mata uang yang berbeda.

Misalnya, jika sebuah perusahaan di Eropa punya piutang sebanyak \$100,000, maka terekspos risiko jika nantinya Dollar melemah terhadap Euro. Untuk mengeliminasi risiko tersebut, maka perusahaan bisa mengambil pinjaman dalam Dollar, menukarnya ke Euro, kemudian berinvestasi pada pasar uang. Selanjutnya hasil pembayaran piutang tersebut akan digunakan untuk melunasi pinjaman.

e. Currency option hedge

Hedging menggunakan option yakni dengan menggunakan hak beli atau hak jual sejumlah mata uang asing pada tingkat harga tertentu untuk melakukan lindung nilai. Hedging options memungkinkan perusahaan untuk melindungi risiko pergerakan mata uang asing yang tidak diharapkan, juga memungkinkan perusahaan untuk menanggung untung.

Kondisi perubahan yang menyebabkan suatu perusahaan mengambil beberapa keputusan guna melindungi aktivitas bisnisnya dari kondisi fluktuatif yang mampu memberi dampak pada kerugian perusahaan, yaitu :

- a. Menghindari pembelian barang dalam bentuk mata uang asing ketika jika itu tidak diperlukan
- b. Menghindari pembelian barang baru walaupun harganya rendah karena dalam kondisi mata uang asing yang bersifat fluktuatif memungkinkan barang tersebut kembali mengalami penurunan yang jauh lebih murah seiring dengan penurunan nilai mata uang asing
- c. Jika ada barang di gudang yang memiliki nilai jual tinggi di pasaran dan jumlah barang tersebut dianggap tidak efektif. Dalam artian daripada tersimpan dalam jumlah yang banyak di gudang sementara perusahaan membutuhkan dana maka ada baiknya barang tersebut dijual dan digantikan dengan yang lain namun memiliki nilai jual yang tinggi.

Seperti yang telah diungkapkan diatas, ketika perusahaan menghadapi transaction exposure, ia mempunyai dua opsi, yakni hedging atau tidak. Seandainya perusahaan tidak mau melakukan hedging, maka opsi yang dimilikinya untuk meminimalisir risiko valas adalah:

1. mentransfer risiko tersebut terhadap pihak lain. Misalnya, perusahaan Indonesia mengenakan harga jual produk ekspornya ke AS dalam Rupiah, bukannya Dollar. Sehingga, pihak lawan (importir AS) yang terekspos terhadap pergerakan mata uang rupiah.
2. meminta pelunasan cepat. Risiko mata uang asing dapat diminimalisir jika perusahaan meminta pelunasan secepatnya, sehingga bisa menggunakan nilai mata uang spot.
3. Melakukan netting. Ini biasanya dilakukan oleh perusahaan MNC yang punya banyak cabang dan melakukan banyak transaksi valas. Yang dilakukan adalah mengkonsolidasikan seluruh posisi mata uang asing dalam satu negara, dan dihitung net-nya dari transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak lain.

C. Keuntungan dan Kerugian Pergerakan Valas

Secara umum, keuntungan dan kerugian yang berasal dari pergerakan nilai tukar mata uang asing diperlukan sebagai berikut :

- Transaksi yang mengakibatkan laba atau rugi ditranslasikan pada nilai mata uang rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan
- Aktiva kewajiban dalam neraca penutupan ditransaksikan pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal penutupan laporan
- Aktiva bersih pada neraca awal dinyatakan kembali nilai tukar pada saat penutupan, yaitu selisih dari tahun sebelumnya akan dimasukkan dalam cadangan
- Perbedaan nilai tukar atas pinjaman dalam bentuk mata uang asing yang secara langsung dinaikkan atau untuk memberikan pembendung (*hedging*) terhadap aktiva tetap di luar negeri akan dimasukkan dalam cadangan dan akan di-offset terhadap perbedaan nilai tukar atas aktiva tersebut.
- Semua keuntungan dan kerugian lainnya telah dimasukkan dalam laporan laba-rugi

D. Risiko Investasi yang Berasal Dari Hot Money

Kondisi yang selalu berusaha menciptakan kenyamanan agar masuknya investasi asing ke dalam negeri sebenarnya harus dilakukan secara hati-hati dan penuh dengan kontrol yang dalam. Dengan tujuan menghindari berbagai macam permasalahan yang tidak diinginkan kedepannya seperti masuknya dana yang bersifat *hot money*. Yang artinya dana tersebut masuk dan memungkinkan secara tiba-tiba bisa ditarik kembali oleh pemiliknya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh M. Fajar Marta bahwa tingginya kandungan *hot money* menyimpan potensi bahaya besar berupa kejatuhan nilai tukar yang amat dalam jika terjadi pembalikan arus dana secara tiba-tiba dalam jumlah besar". Hal senada juga dikemukakan oleh Tony Prasetyantono bahwa "Dana asing jangka pendek (*hot money*) akan makin deras mengalir ke Indonesia. Ini tidak hanya akan membuat biaya moneter makin mahal, tetapi juga meningkatkan potensi instabilitas jika terjadi pembalikan *hot money*". ditegaskan bahwa "Rupiah yang terlampau kuat akibat derasnya *hot money* bisa berbahaya di tengah mulai berlakunya perdagangan bebas dengan China. Importir seolah mendapat insentif tambahan untuk berlomba mengimpor barang dari China".

Dalam permasalahan *hot money* ini, pihak yang paling memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi nilai tukar mata uang domestic dan asing adalah Bank Indonesia sebagai otoritas moneter. Kebijakan yang harus dibuat oleh Bank Indonesia adalah melakukan usaha yang keras untuk menghilangkan ketergantungan kebijakan moneter BI terhadap arus dana asing jangka pendek (*hot money*)

Kebijakan lain yang harus ditempuh serta diaplikasikan adalah dengan menetapkan dan menerapkan kepada para investor dalam dan luar negeri yang ingin berinvestasi harus memiliki semangat kuat untuk selalu menjaga dan mempertahankan semangat nasionalisme serta cinta tanah air.

E. Sistem Kurs Valuta Asing

System kurs dapat dibedakan menjadi :

- a. Sistem kurs yang berubah-ubah (*floating exchange*). Kurs valuta asing yang terjadi di pasar bebas akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan permintaan dan penawaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing adalah : harga, pendapatan, dan tingkat suku bunga.
- b. Sistem kurs yang stabil (*stable exchange*). Kurs stabil ini dapat timbul secara aktif dan pasif. Secara aktif, yakni pemerintah menyediakan dana untuk tujuan stabilitas kurs (*stabilization funds*); sedangkan secara pasif yakni dalam suatu negara yang menggunakan system standar emas. Suatu negara dikatakan memakai standar emas apabila :

- Nilai mata uangnya dijamin dengan nilai seberat emas tertentu
- Setiap orang boleh membuat serta melebur uang emas
- Pemerintah sanggup membeli dan menjual emas dalam jumlah yang tidak terbatas pada harga tertentu (yang ditetapkan oleh pemerintah)

Dalam system standar emas kurs mata uang suatu negara terhadap negara lain ditentukan dengan dasar emas.

- c. Pengawasan Devisa (*Exchange Control*). Dalam system ini, pemerintah memonopoli seluruh transaksi valuta asing. Tujuannya adalah untuk mencegah adanya aliran modal keluar dan melindungi pengaruh dari negara lain. Dalam pengawasan pemerintah dapat menetapkan kurs satu mata uang. *Single exchange rate system* yaitu hanya satu jenis kurs saja, tidak tergantung pada tujuan penggunaan devisa. *Multiple exchange rate system* yaitu lebih dari satu macam kurs, tergantung dari tujuan penggunaannya.

Dalam melakukan alokasi penggunaan devisa, pemerintah dapat menggunakan beberapa cara antara lain :

- *Individual allocation*, setiap pemohon devisa (importir) diadakan penelitian tentang penggunaannya. Apakah pemohon tersebut disetujui lalu diberikan izin untuk membeli sejumlah devisa tertentu
- *Exchange quota*, untuk setiap kategori ini ditentukan jumlah devisanya berdasarkan devisa yang diperoleh dari ekspor dalam waktu tertentu.
- *waiting list*, setiap surat permohonan pembelian devisa ditempatkan dalam daftar menunggu sampai devisa tersedia

F. Risiko Berutang dalam Mata Uang Asing

Menurut Prof. Ricardo Hausman, mengatakan bahwa bahaya utang dalam empat kategori yaitu :

- a. *Avoid short-term domestic public debt, it can kill you* (Hindari utang public dalam negeri yang berjangka pendek, itu bisa membunuhmu)
- b. *But short-term debt in foreign currency can also kill you* (Utang jangka pendek dalam mata uang asing juga bisa membunuhmu)
- c. *Dollar debt can kill you* (Pinjaman dalam bentuk dollar juga bisa membunuhmu)
- d. *....and even if they do not, the currency mismatches they generated make monetary policy less effective* (... dan bahkan jika mereka/utang luar negeri tidak membunuhmu, probem kurs yang mereka ciptakan akan membuat moneter menjadi tidak efektif).

Dari segi konsep *capital structure* (struktur modal) menekankan bahwa jika utang itu sangat tidak boleh melewati batas *shareholder's equity* (kekayaan yang dimiliki). Namun jika ternyata utang tersebut telah melewati batas *shareholder's equity* dan tidak mampu dibayar lagi maka itulah yang disebut kasus perbankan sebagai kredit macet.

Berutang dalam mata uang asing selama ini mungkin dianggap bunganya jauh lebih rendah dibandingkan dengan mencari pinjaman dana dari lembaga pemberi pinjaman dalam negeri seperti perbankan. Tetapi harus dimengerti bahwa mata uang asing (*foreign currency*) sering mengalami pergerakan ketidakstabilan karena banyak faktor seperti salah satunya penerapan *floating exchange rate* (sistem mata uang mengambang) yang diterapkan oleh Bank Indonesia dalam kebijakan moneternya.

Situasi pinjaman dalam mata uang asing menjadi bertambah parah jika seandainya pinjaman tersebut lebih banyak dipakai untuk bisnis di dalam negeri dan pangsa pasarnya pun berada di dalam negeri. sehingga pada saat nilai tukar mata uang asing mengalami fluktuasi yaitu seperti rendahnya mata uang domestic rupiah dibandingkan dengan mata uang asing yaitu dolar Amerika, dan para pengusaha harus mengembalikan pinjaman itu dengan situasi yang rugi, sehingga jika ini terjadi secara terus-menerus akan menyebabkan organisasi tersebut bangkrut.

Menurut seorang analis senior pada Dun & Brdsreet's Analytical Service, "Bila dikelola dengan baik, utang dapat sangat bermanfaat karena merupakan cara yang baik untuk menjadikan uang bekerja untuk anda. Hal yang sama berlaku pula dalam dunia bisnis, Maka banyak konsultan keuangan memberi advise kepada para pebisnis agar dalam tindakan keputusan berutang tersebut haruslah bisa menyeimbangkan asset dan jumlah utang yang akan dilakukan.

G. Alasan Mempergunakan Mata Uang Dolar Amerika Sebagai Kesepakatan Dalam Transaksi Bisnis

Ada beberapa alasan yang menyebabkan dollar Amerika dipergunakan sebagai alat ukur dalam pembayaran berdasarkan pada berbagai analisa seperti:

- a. Faktor kestabilan dollar dibandingkan dari berbagai mata uang lainnya di seluruh dunia.
- b. Faktor telah seringnya mata uang dollar dipakai selama ini sebagai alat pembayaran setiap transaksi perdagangan internasional.

- c. Faktor stabilitas ekonomi Amerika yang dianggap banyak pengamat memiliki tingkat kestabilan yang lebih kuat dibandingkan banyak negara lain.

H. Akibat dan Risiko yang Timbul pada Saat Dollar Amerika Dipakai sebagai Media Transaksi

Pada saat berbagai negara di dunia terlibat dalam transaksi perdagangan Internasional dan kesepakatan pembayaran yang diterapkan dalam bentuk dolar Amerika maka secara otomatis ini akan menimbulkan beberapa akses sebagai berikut:

- a. Terjadi peningkatan lalu lintas mata uang dolar Amerika Serikat yang lebih tinggi dari biasanya karena pemakaian yang tinggi
- b. Kebutuhan dolar Amerika Serikat menjadi sesuatu yang dominan. Karena dipakainya mata uang dollar sebagai salah satu mata uang acuan sebagai acuan melihat nilai kurs. Maka kondisi ini menyebabkan banyak pihak membutuhkan mata uang dollar Amerika Serikat
- c. Terjadinya fluktuasi dolar Amerika di pasaran. Pada saat terjadinya goncangan ekonomi di Amerika Serikat maka berbagai negara yang selama ini memakai mata uang dolar sebagai salah satu alat ukur mata uang domestic dan asing juga akan turut mengalami goncangan yang kuat.
- d. Perbankan harus memiliki cadangan dolar Amerika Serikat yang mencukupi di pasaran, jika tidak memiliki cadangan dolar yang mencukupi maka pada saat dollar di pasaran tinggi perusahaan tidak harus membeli dollar karena kebutuhan itu sudah tersedia di kas perusahaan
- e. Kebijakan *Federal Reserve* atau bank sentral Amerika Serikat menjadi sangat penting untuk diamati. Dimana berbagai pihak baik para pedagang dan pebisnis lainnya harus selalu memperhatikan dengan cermat berbagai kebijakan bank sentral Amerika Serikat tersebut. dan jika dianalisa dari berbagai kebijakan *Federal Reserve* tersebut tidak diperhatikan dengan teliti dan mendalam maka artinya perusahaan bisa saja salah memutuskan suatu keputusan
- f. Mata uang dollar Amerika tidak lagi dianggap sebagai alat transaksi namun lebih jauh dari itu, yaitu komoditi untuk diambil keuntungan yaitu dengan membeli dollar pada harga rendah dan menjualnya pada harga yang tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Risiko valuta asing (valas) merupakan risiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai lagi dengan yang diharapkan, terutama pada saat dikonversikan dengan mata uang domestic.
- b. Risiko valas bisa berasal dari beberapa sumber, antara lain

- Transaction exposures - Economic exposures- Translation exposure

c. Teknik-teknik hedging yang pada umumnya digunakan untuk mengatasi transaction exposure antara lain
adalah

- Mengelola Foreign Exchange Risk
- Forward hedge
- Futures hedge
- Money market hedge
- Currency option hedge

d. Sistem Kurs Valuta Asing

- Sistem kurs yang berubah-ubah (*floating exchange*)
- Sistem kurs yang stabil (*stable axchange*)
- Pengawasan Devisa (*Exchange Control*).

e. Risiko Berutang dalam Mata Uang Asing

- Hindari utang public dalam negeri yang berjangka pendek, itu bisa membunuhmu
- Utang jangka pendek dalam mata uang asing juga bisa membunuhmu
- Pinjaman dalam bentuk dollar juga bisa membunuhmu

Pengertian, Fungsi dan Jenis-Jenis Valuta Asing Kali ini seputar pengertian valuta asing, fungsi valuta asing dan jenis-jenis valuta asing. Pengertian valuta asing (Valas) adalah Mata uang yang dapat dipakai atau mudah diterima oleh banyak negara dalam perdagangan internasional. Contohnya pernah kalian bertemu atau melihat wisatawan manca negara atau turis asing di tempat-tempat pariwisata di Indonesia ? tentu saja para turi asing tersebut memerlukan berbagai jasa dan barang selama tinggal di Indonesia, seperti jasa hotel dan transportasi, pemandu wisata, hiburan dan lain-lainnya dalam memenuhi hal tersebut para turis asing pasti mengeluarkan uang untuk membayar semua itu, uang tersebut harus uang Indonesia, dan begitu juga di luar negeri, jika kita melakukan kunjungan keluar negeri kita harus membayar berdasarkan mata uang negara tersebut.

Namun, dengan adanya valuta asing kita dapat membeli barang atau dapat memenuhi kebutuhan kita dinegara lain dengan menggunakan mata uang yang diterima dalam perdagangan internasional. Uang yang banyak diterima dalam perdagangan internasional adalah **Dollar**, dollar merupakan alat pembayaran internasional. Valuta asing merupakan bagian dari **devisa**, devisa adalah segala kekayaan suatu negara di luar negeri yang berwujud barang/jasa atau mata uang asing yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran luar negeri dan dapat diterima di dunia internasional. Devisa yang berwujud mata uang asing inilah yang disebut valuta asing. Valuta asing dapat dibeli dan ditukar di perusahaan-perusahaan atau bank yang memperoleh izin jual beli valuta asing (valas). perusahaan yang digunakan untuk jual beli valas disebut dengan **money changer**.

Fungsi Valuta Asing

Valuta asing bagi setiap negara saat ini memiliki peran yang cukup besar dalam melakukan hubungan dengan luar negeri, terutama hubungan dagang atau perdagangan internasional. Adapun fungsi dari valuta asing antara lain dapat dipergunakan sebagai ...

- **Alat Tukar Internasional** : Valuta asing dapat dipergunakan sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar-menukar barang atau jasa dengan negara lain. Contohnya, jika Indonesia mengimpor biji gandum dari Amerika Serikat maka pembayarannya tidak dilakukan dengan mata uang rupiah, tetapi menggunakan valuta asing (misalnya dengan Valas Dollar Amerika Serikat).
- **Alat Pembayaran Internasional** : Jika pemerintah mempunyai utang dari negara lain maka pembayaran cicilan utang dan bunganya harus dilakukan dengan valuta asing. Dalam hal ini valuta asing dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendapatkan pembayaran dengan negara lain.
- **Alat Pengendali Kurs** : Kurs sendiri dapat diartikan sebagai perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, dimana kurs mata uang suatu negara bisa menguat ataupun melemah. Valuta asing dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan kurs/nilai rupiah terhadap mata uang asing.
- **Alat Memperlancar Perdagangan Internasional** : Adanya valuta asing akan mempermudah dan memperlancar suatu negara dalam mengadakan perdagangan dengan negara lain. Valuta asing berfungsi sebagai alat tukar atau mempermudah perdagangan internasional. Tentunya jika tidak ada valuta asing maka perdagangan antarnegara akan mengalami kesulitan, karena perdagangan hanya dapat dilakukan dengan cara tukar-menukar barang dengan barang atau barter.

Jenis-Jenis Valuta Asing

Valuta asing dapat dibedakan jika ditinjau dari jenisnya yakni terbagi atas dua kelompok, antara lain..

- **Valuta Asing Fisik** : Valuta asing fisik adalah uang asing dalam pengertian uang asing yang sebenarnya artinya, uang asing dalam pengertian ini berbentuk uang kartal baik dalam bentuk coin (uang logam), uang kertas negara maupun uang kertas bank. Dalam jenis valuta asing fisik ini sama dengan pengertian uang kartal, valuta asing ini dapat dipakai dalam perdagangan internasional.
- **Valuta Asing Non-Fisik** : Valuta asing dalam bentuk surat-surat berharga/uang giral seperti dalam bentuk wesel, cek, travelers, cheque, internasional money order dan lain-lain.

Dilihat dari bentuknya, jenis valuta asing yang umum di jual belikan dapat dibedakan menjadi beberapa bagian antara lain...

- **Mata Uang Asing** : Mata uang asing seperti mata uang Euro Dollar, Yen Jepang, Dollar Amerika Serikat, Frank Swiss, Dollar Canada, Deutch Mark Jerman dan lain-lain
- **Saldo Kredit** : Saldo Kredit yang terdapat pada bank-bank devisa suatu negara di luar negeri

- Surat-surat Wesel Luar Negeri : Surat-surat wesel luar negeri ini dapat kita ketahui dengan contoh seperti berikut : ada seorang eksportir Indonesia menarik wesel atas Importir (dari negara lain).
- Hak-Hak Penerimaan Pembayaran : hak-hak penerimaan pembayaran dari penduduk negara dalam bentuk yang berbeda dengan tingkat likuiditas yang terbilang tinggi.

Dalam dunia ekonomi, kita sering kali mendengar ataupun membaca istilah valuta asing baik di dalam berita ekonomi ataupun dalam informasi pasar saham. Bagi para pelaku yang berkecimpung di dunia ekonomi tentunya istilah valuta asing sudah tidak asing lagi di telinga mereka, akan tetapi untuk kebanyakan orang awam istilah ini tergolong cukup asing dan juga absurd.

Lantas apa sih sebenarnya valuta asing itu? Apa sih **pengertian valuta asing**? Apa saja kah fungsi dari valuta asing bagi sektor ekonomi global? Seperti apakah bentuk valuta asing? Apa saja jenis-jenis valuta asing yang ada di dunia ekonomi?

Defenisi dan Pengertian Valuta Asing

Valuta asing merupakan mata uang yang diakui, digunakan, dipakai, dan juga diterima sebagai alat pembayaran dalam perdagangan internasional. Valuta asing yang banyak dipakai biasanya merupakan mata uang suatu negara yang memiliki peranan ataupun kendali yang cukup besar dalam sistem perekonomian di seluruh dunia. Di seluruh dunia sendiri, valuta asing yang paling banyak digunakan adalah Dollar.

Valuta asing merupakan bagian dari devisa suatu negara. Devisa sendiri merupakan setiap kekayaan yang dimiliki oleh suatu negara yang berada di luar negeri yang wujudnya dapat berupa barang, jasa, atau bahkan mata uang yang digunakan sebagai alat transaksi perdagangan lintas negara. Devisa suatu negara yang berbentuk mata uang ini lah yang sering kita sebut dengan istilah valuta asing.

Fungsi Valuta Asing

Jika dikaji dari **pengertian valuta asing** di atas, maka fungsi valuta asing adalah sebagai alat pembayaran dalam perdagangan internasional. Jika kita rinci secara lebih mendalam maka valuta asing setidaknya memiliki 4 fungsi berikut ini :

1. Alat Tukar Internasional

Fungsi valuta asing yang pertama adalah sebagai alat tukar internasional. Seperti yang kita ketahui bersama, uang merupakan alat tukar yang digunakan untuk melakukan pertukaran barang.

2. Alat Pengendali Kurs

Fungsi valuta asing yang kedua adalah sebagai alat pengendali kurs. Kurs mata uang suatu negara sering kali mengalami pergolakan. Nah, dengan pengelolaan tingkat penggunaan sesuatu valuta asing tertentu, sebuah negara dapat mengendalikan nilai tukar mata uang mereka dengan lebih mudah.

3. Alat Pembayaran Internasional

Seperti yang telah dijelaskan di atas, valuta asing memiliki peranan yang besar dalam perdagangan internasional yaitu sebagai alat pembayaran yang sah dan diakui oleh kedua belah pihak.

4. Alat untuk Memperlancar Perdagangan Internasional

Dengan menggunakan valuta asing, setiap negara yang ada di seluruh penjuru dunia dapat dengan mudah melakukan aktivitas jual beli tanpa harus terkendala masalah penggunaan mata uang.

Demikianlah sedikit tulisan mengenai **pengertian Valuta Asing** beserta dengan jenis – jenisnya yang bisa kami tulis untuk Anda. Semoga bermanfaat ya!

Pembahasan kali ini akan membahas mengenai pengertian valuta asing, valuta asing sebagai alat pembayaran Internasional, Valuta asing sebagai pengendali kurs, kurs jual, kurs beli, mata uang asing, contoh valuta asing, jenis-jenis valuta asing, dan fungsi valuta asing.

Fungsi Valuta Asing

Valuta asing bagi setiap negara saat ini memiliki peran yang cukup besar dalam melakukan hubungan dengan luar negeri, terutama hubungan dagang atau [perdagangan internasional](#).

Pengertian Valuta asing adalah Jenis mata uang yang bisa digunakan sebagai alat transaksi internasional.

Fungsi valuta Asing

Adapun fungsi valuta Asing

1. Sebagai Alat Tukar Internasional

Valuta asing dapat dipergunakan sebagai alat transaksi [ekspor impor](#) atau membeli dan menjual barang atau jasa dengan negara lain.

Contohnya, jika Indonesia mengimpor anggur dari Negara Italia maka pembayarannya tidak dilakukan dengan mata uang rupiah, tetapi menggunakan valuta asing (misalnya dengan Valas Euro atau Dollar).

2. Sebagai Alat Pembayaran Internasional

Ketika Negara Kita memiliki hutang dengan negara lain, maka bisa membayarnya dengan Valuta Asing.

3. Sebagai Alat Pengendali Kurs

Kurs sendiri dapat diartikan sebagai perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, dimana kurs mata uang suatu negara bisa menguat ataupun melemah.



Gambar: Contoh Uang Euro

Valuta asing dapat digunakan sebagai dapat alat untuk mengendalikan kurs/nilai rupiah terhadap mata uang asing.

4. Sebagai Alat Memperlancar Perdagangan Internasional

Jenis-Jenis Valuta Asing

Valuta Asing Fisik

Valuta asing fisik adalah uang asing dalam pengertian uang asing yang sebenarnya artinya, uang asing dalam pengertian ini berbentuk uang kartal baik dalam bentuk coin (uang logam), uang kertas negara maupun uang kertas [bank](#).

Dalam jenis valuta asing fisik ini sama dengan [pengertian uang kartal](#), valuta asing ini dapat dipakai dalam perdagangan internasional.

Valuta Asing Non-Fisik

Valuta asing non fisik yaitu dalam bentuk surat-surat berharga/uang giral seperti dalam bentuk wesel, cek, travelers, cheque, internasional money order dan lain-lain.

Dilihat dari bentuknya, jenis valuta asing yang umum di jual belikan dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu.

Mata Uang Asing

Mata uang asing seperti mata uang Euro Dollar, Yen Jepang, Dollar Amerika Serikat, Frank Swiss, Dollar Canada, Deutch Mark Jerman dan lain-lain

Saldo Kredit

Saldo Kredit yang terdapat pada bank-bank devisa suatu negara di luar negeri

Surat-surat Wesel Luar Negeri : Surat-surat wesel luar negeri ini dapat kita ketahui dengan contoh seperti berikut : ada seorang eksportir Indonesia menarik wesel atas Importir (dari negara lain).

Hak-Hak Penerimaan Pembayaran : hak-hak penerimaan pembayaran dari penduduk negara dalam bentuk yang berbeda dengan tingkat likuiditas yang terbilang tinggi.

Mata Uang Asing

Setiap negara mempunyai mata uang yang berbeda-beda. Mata uang negara satu dengan negara lainnya memiliki nilai yang berbeda. Nilai perbandingan antara mata uang negara satu dengan mata uang negara lain disebut kurs.

a. Kurs Jual dan Kurs Beli

Jika kita akan pergi ke negara lain, tentu kita tidak dapat membawa uang yang berlaku di negara kita. Agar dapat membeli barang dan jasa di negara tujuan kita itu, maka kita harus menukarkan uang kita dengan uang yang berlaku di negara tujuan. Penukaran uang itu dapat dilakukan di bank atau money changer.

Kalian bisa datang di bank untuk menukar uang rupiah dengan mata uang asing seperti yen, dollar, atau mata uang asing lainnya. Penukaran uang tersebut didasarkan pada kurs yang berlaku.

Dalam penukaran mata uang, bank tentu saja menginginkan adanya keuntungan. Oleh karena itu bank menetapkan kurs jual dan kurs beli terhadap mata uang asing.

Pengertian kurs jual adalah kurs yang berlaku/ditetapkan oleh bank apabila bank menjual mata uang asing.

Pengertian kurs beli adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila bank membeli mata uang asing.

Kurs jual selalu lebih tinggi daripada kurs beli. Selisih antara kurs jual dan kurs beli merupakan keuntungan bank.

Kurs valuta asing setiap saat bisa berubah, yaitu naik atau turun tergantung kekuatan permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan.

Apabila permintaan terhadap mata uang dollar sangat kuat maka kurs dollar akan naik. Sebaliknya jika permintaan terhadap mata uang dollar melemah maka kurs dollar menjadi turun.

b. Macam-Macam Mata Uang Asing

Setiap negara tentu memiliki mata uang sendiri. Di bawah ini disajikan daftar macammacam mata uang asing yang dimiliki negara-negara di dunia.

No	Nama Negara	Nama Mata Uang
1	Arab Saudi	Riyal (R/SR)
2	Amerika Serikat	Dollar (US\$)
3	Australia	Dollar Australia (A\$)
4	Belanda	Gulden (FL)
5	Belgia	Franc (BF)
6	Brunei Darussalam	Dollar Brunei (B\$)
7	Filipina	Peso (P)
8	Hongkong	Dollar Hongkong (HK\$)
9	India	Rupiah (Rp)
10	Indonesia	Rupiah (Rp)
11	Inggris	Pound Sterling (£)
12	Irak	Dinar (ID)
13	Iran	Rial (R/RL)
14	Italia	Lira (Lit)
15	Jepang	Yen (¥)
16	Jerman	Deutsche Mark (DM)
17	Korea Selatan	Won (W)
18	Malaysia	Ringgit
19	Mesir	Pound (E)
20	Myanmar	Kyat (K)
21	Perancis	Franc (Fr)
22	RRC	Yuan (Y)
23	Rusia	Rubel (R)
24	Singapura	Dollar Singapura (S\$)
25	Thailand	Baht (B)
26	Kamboja	Riel
27	Vietnam	Dong

Gambar: Tabel Macam-Macam Mata Uang Asing

Mungkin sekian pembahasan mengenai pengertian valuta asing, jenis-jenis valuta asing, macam-macam valuta asing, pengertian kurs jual dan pengertian kurs beli, semoga bermanfaat.....

Pasar valuta asing

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas



Pasar valuta asing ([bahasa Inggris](#): *foreign exchange market*, *forex*) atau disingkat **valas** merupakan suatu jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan [mata uang](#) suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang/*pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan.

Pergerakan pasar valuta asing berputar mulai dari pasar [Selandia Baru](#) dan [Australia](#) yang berlangsung pukul 05.00–14.00 WIB, terus ke pasar [Asia](#) yaitu [Jepang](#), [Singapura](#), dan [Hongkong](#) yang berlangsung pukul 07.00–16.00 WIB, ke pasar [Eropa](#) yaitu [Jerman](#) dan [Inggris](#)

yang berlangsung pukul 13.00–22.00 WIB, sampai ke pasar [Amerika Serikat](#) yang berlangsung pukul 20.30–10.30 WIB. Dalam perkembangan sejarahnya, bank sentral milik negara-negara dengan cadangan mata uang asing yang terbesar sekalipun dapat dikalahkan oleh kekuatan pasar valuta asing yang bebas.

Menurut survei BIS (Bank International for Settlement, bank sentral dunia), yang dilakukan pada akhir tahun [2004](#), nilai transaksi pasar valuta asing mencapai lebih dari USD\$1,4 triliun per harinya.

Mengingat tingkat [likuiditas](#) dan percepatan pergerakan harga yang tinggi tersebut, valuta asing juga telah menjadi alternatif yang paling populer karena ROI (*return on investment* atau tingkat pengembalian investasi) serta laba yang akan didapat bisa melebihi rata-rata perdagangan pada umumnya. Akibat pergerakan yang cepat tersebut, maka pasar valuta asing juga memiliki risiko yang sangat tinggi.

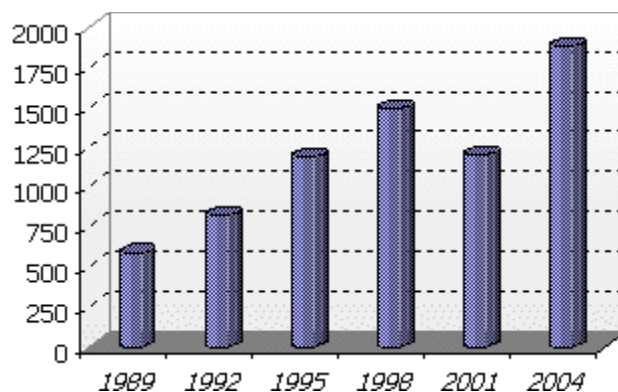
Daftar isi

- [1 Kapitalisasi dan likuiditas pasar](#)
- [2 Karakteristik perdagangan valuta asing](#)
- [3 Proses transaksi](#)
- [4 Transaksi dua arah](#)
- [5 Pemain pasar valuta asing](#)
 - o [5.1 Bank](#)
 - o [5.2 Dunia usaha](#)
 - o [5.3 Bank sentral](#)
 - o [5.4 Perusahaan manajemen investasi](#)
 - o [5.5 Hedge funds](#)
 - o [5.6 Pialang valuta asing](#)
- [6 Catatan kaki](#)
- [7 Lihat pula](#)

Kapitalisasi dan likuiditas pasar

Pasar valuta asing adalah suatu pasar yang unik karena:

- volume perdagangannya
- [likuiditas](#) pasar yang teramat besar
- banyaknya serta variasi dari pedagang di pasar valuta asing
- [geografis](#) penyebarannya
- jangka waktu perdagangannya yang 24 jam sehari (kecuali akhir pekan)
- aneka ragam faktor yang memengaruhi nilai tukar mata uang



Menurut BIS, rata-rata perputaran pasar valuta asing dunia per hari diestimasikan bernilai \$3,21 triliun, yang terbagi atas:

- \$1005 miliar di transaksi [spot](#)
- \$362 miliar di pasar [kontrak serah](#) (*forward contract*)
- \$1714 miliar di pasar [swap](#)
- \$129 miliar diestimasikan sebagai selisih pelaporan

Sebagai tambahan di luar perputaran "tradisional" ini, sebesar \$2,1 triliun diperdagangkan di pasar [derivatif](#).

[Kontrak berjangka](#) valuta asing yang diperkenalkan pada tahun 1972 pada [Chicago Mercantile Exchange](#) tumbuh secara cepat dalam beberapa tahun belakangan ini tetapi volumenya masih hanya sebesar 7% dari total volume perdagangan pasar valuta asing.^[1]

Menurut data [International Financial Services, London \(IFSL\)](#), secara keseluruhan perputaran harian pasar tradisional valuta asing rata-rata mencapai total nilai 2,7 billiun US dollar pada

[April 2006](#). Estimasi tersebut berdasarkan data tengah tahun dari Komite Bursa Valuta Asing (*Foreign Exchange Committee*) di London, New York, Tokyo and Singapura ^[2]

Pada perdagangan valuta asing secara langsung ([OTC](#), pialang dan pedagang melakukan negosiasi secara langsung tanpa melalui bursa atau kliring. Pusat perdagangan terbesar secara geografis berada di London, Inggris, di mana menurut data IFSL diperkirakan telah meningkat kontribusinya dari 31,3% pada [April 2004](#) menjadi 32,4% pada [April 2006](#)

Karakteristik perdagangan valuta asing

Tidak ada suatu keseragaman dalam pasar valuta asing. Dengan adanya transaksi di luar bursa perdagangan (*over the counter*) ^[3] sebagai pasar tradisional dari perdagangan valuta asing, banyak sekali pasar valuta asing yang saling berhubungan satu sama lainnya di mana mata uang yang berbeda diperdagangkan, sehingga secara tidak langsung artinya bahwa "tidak ada kurs tunggal mata uang dollar melainkan kurs yang berbeda-beda tergantung pada bank mana atau pelaku pasar mana yang bertransaksi". Namun dalam praktiknya perbedaan tersebut seringkali sangat tipis.

Pusat perdagangan utama adalah di [London](#), [New York](#), [Tokyo](#) dan [Singapura](#) namun bank-bank diseluruh dunia menjadi pesertanya. Perdagangan valuta asing terjadi sepanjang hari. Apabila pasar [Asia](#) berakhir maka pasar [Eropa](#) mulai dibuka dan pada saat pasar Eropa berakhir maka pasar Amerika dimulai dan kembali lagi ke pasar Asia, terkecuali di akhir pekan.

6 Peringkat Teratas Mata Uang Yang Diperdagangkan

Peringkat	Mata uang	ISO 4217	Kode Simbol
1	United States dollar	USD	\$
2	Eurozone euro	EUR	€
3	Japanese yen	JPY	¥
4	British pound sterling	GBP	£
5	Swiss franc	CHF	-
6	Australian dollar	AUD	\$

Sangat sedikit atau bahkan tidak ada "perdagangan orang dalam" atau informasi "orang dalam" ([Insider trading](#)) ^[4] yang terjadi dalam pasar valuta asing. Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang biasanya disebabkan oleh gejolak aktual moneter sebagaimana juga halnya dengan ekspektasi pasar terhadap gejolak moneter yang disebabkan oleh perubahan dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB/GDP), inflasi, suku bunga, rancangan anggaran dan defisit perdagangan atau surplus perdagangan, penggabungan dan akuisisi serta kondisi [makro ekonomi](#) lainnya. Berita utama selalu dipublikasikan untuk umum, sehingga banyak orang dapat mengakses berita tersebut pada saat yang bersamaan. Namun bank yang besar memiliki nilai lebih yang penting yaitu mereka dapat melihat arus pergerakan "pesanan" mata uang dari nasabahnya.

Mata uang diperdagangkan satu sama lainnya dan setiap pasangan mata uang merupakan suatu produk tersendiri seperti misalnya EUR/USD, USD/JPY, GBP/USD dan lain-lain. Faktor pada salah satu mata uang misalnya USD akan memengaruhi nilai pasar pada USD/JPY dan GBP/USD, ini adalah merupakan korelasi antara USD/JPY dan GBP/USD.

Pada pasar [spot](#), menurut penelitian yang dilakukan oleh *Bank for International Settlement (BIS)* ^[5], produk yang paling sering diperdagangkan adalah

- EUR/USD - 28 %
- USD/JPY - 18 %
- GBP/USD (also called *sterling* or *cable*) - 14 %

dan mata uang US dollar "terlibat" dalam 89% dari transaksi yang dilakukan, kemudian diikuti oleh mata uang Euro (37%), Yen (20%) dan Pound Sterling (17%).

Walaupun perdagangan dalam mata uang Euro meningkat secara cepat sejak mata uang tersebut diterbitkan pada [January 1999](#), US dollar masih mendominasi pasar valuta asing. Sebagai contoh misalnya dalam perdagangan antara Euro dan mata uang non Eropa (XXX), biasanya selalu melibatkan dua jenis perdagangan yaitu EUR/USD dan USD/XXX, pengecualiannya hanya pada perdagangan EUR/JPY yang merupakan pasangan mata uang yang secara tetap diperdagangkan di pasar spot antar bank.

Proses transaksi

Di bursa valas (valuta asing) ini orang dapat membeli ataupun menjual mata uang yang diperdagangkan. Secara obyektif adalah untuk mendapatkan profit atau keuntungan dari posisi transaksi yang anda lakukan. Di Bursa valas dikenal istilah Lot dan Pip. 1 Lot nilainya adalah \$100.000 dan 1 pip nilainya adalah \$10. Sedangkan nilai dolar di bursa valas berbeda dengan nilai dolar yang kita kenal di bank-bank. Nilai dolar di bursa valas sangat bervariasi, 6000/8000 dan 10.000 [rupiah](#).

Transaksi dua arah

Transaksi di valuta asing dapat dilakukan dengan cara dua arah dalam mengambil keuntungannya. Seseorang dapat membeli dahulu (*open buy*), lalu ditutup dengan menjual (*sell*) ataupun sebaliknya, melakukan penjualan dahulu, lalu ditutup dengan membeli.

Pemain pasar valuta asing

Sumber: Survei oleh Euromoney FX ^[6]

10 Pedagang Valuta Terbesar

% dari volume keseluruhan, Mei 2006	Nama	% dari volume
Peringkat		
1	Deutsche Bank	19.26
2	UBS AG	11.86
3	Citigroup	10.39
4	Barclays Capital	6.61
5	Royal Bank of Scotland	6.43
6	Goldman Sachs	5.25
7	HSBC	5.04
8	Bank of America	3.97
9	JPMorgan Chase	3.89
10	Merrill Lynch	3.68

Tidak seperti halnya pada bursa saham tempat para anggota bursa memiliki akses yang sama terhadap harga saham, pasar valuta asing terbagi atas beberapa tingkatan akses.

Pada akses tingkat tertinggi adalah [pasar uang antar bank](#) (PUAB) yang terdiri dari [perusahaan-perusahaan bank investasi](#) besar. Pada PUAB, selisih antara harga penawaran/harga jual (*ask*) dan harga permintaan/harga beli (*bid*) adalah sangat tipis sekali bahkan biasanya tidak ada, dan harga ini hanya berlaku untuk kalangan mereka sendiri

yang tidak diketahui oleh pemain valuta asing di luar kelompok mereka.

Pada akses tingkat di bawahnya, rentang selisih antara harga jual dan harga beli menjadi besar tergantung dari volume transaksi.

Apabila seorang *trader* ^[7] dapat menjamin terlaksananya transaksi valuta asing dalam jumlah besar maka mereka dapat meminta agar selisih nilai jual dan beli diperkecil yang disebut *better spread* (selisih tipis antara harga jual dan beli).

Level akses terhadap pasar valuta asing adalah sangat ditentukan oleh ukuran transaksi valuta yang dilakukan.

[Bank-bank](#) peringkat atas menguasai "pasar uang antar bank (PUAB)" hingga 53% dari seluruh nilai transaksi. Dan setelah bank-bank peringkat atas tersebut maka peringkat selanjutnya adalah bank-bank investasi kecil lalu perusahaan-perusahaan multi nasional besar (yang membutuhkan [lindung nilai](#) atas risiko transaksi serta membayar para pegawainya di berbagai negara), [hedge fund](#) besar ^[8], dan juga para pedagang eceran yang menjadi penentu pasar valuta asing.

Menurut Galati dan Melvin ^[9] , [dana pensiun](#), perusahaan [asuransi](#), [reksadana](#) dan investor institusi adalah merupakan pemain yang memiliki peran besar dalam pasar keuangan secara umum dan khususnya pasar valuta asing sejak [dekade](#) 2000an.

Bank

Pasar uang antar bank (PUAB) memenuhi kebutuhan mayoritas dari perputaran uang di dunia usaha serta kebutuhan dari transaksi para spekulan setiap harinya yang dapat mencapai nilai triliunan dollar. Beberapa transaksi dilaksanakan untuk dan atas nama nasabahnya, tetapi sebagian besar adalah untuk kepentingan pemilik bank ataupun untuk kepentingan bank itu sendiri.

Hingga saat ini, [pialang valuta asing](#) adalah merupakan pelaku perputaran valuta dalam jumlah yang besar, memfasilitasi perdagangan PUAB dan mempertemukan penjual dan pembeli untuk "upah"(*fee*) yang kecil. Namun saat ini banyak bisnis valuta asing ini yang beralih kepada suatu sistem elektronis yang lebih efisien seperti misalnya [EBS](#) (*sekarang dimiliki oleh ICAP*), [Reuters Dealing 3000 Matching \(D2\)](#), the [Chicago Mercantile Exchange](#), [Bloomberg](#) dan [TradeBook\(R\)](#)

Dunia usaha

Salah satu pemeran pasar valuta asing ini adalah adanya kebutuhan dari aktivitas perusahaan dalam melakukan pembayaran harga barang ataupun jasa dalam mata valuta asing. Kebutuhan mata valuta asing dari suatu perusahaan seringkali hanya kecil nilainya dibandingkan dengan kebutuhan dari bank dan spekulan dan perdagangan valuta asing yang dilakukannya seringkali hanya membawa dampak yang kecil sekali bagi nilai pasaran kurs mata uang. Meskipun demikian arus perdagangan valuta asing dari perusahaan-perusahaan ini dalam jangka panjangnya merupakan faktor yang penting bagi arah nilai tukar suatu mata uang. Transaksi beberapa [perusahaan multinasional](#) dapat membawa akibat yang tidak terduga sewaktu mereka menutup posisi (posisi jual ataupun beli) yang amat besar sekali di mana transaksi ini tidak diketahui secara luas oleh para pemain pasar.

Bank sentral

[Bank sentral](#) suatu negara memegang peran yang amat penting dalam pasar valuta asing. Bank sentral ini senantiasa berupaya untuk mengendalikan suplai uang, [inflasi](#), dan ataupun suku bunga bahkan seringkali mereka memiliki suatu target baik resmi maupun tidak resmi terhadap nilai tukar mata uang negaranya. Seringkali bank sentral ini menggunakan [cadangan devisanya](#) untuk menstabilkan pasar.

Dengan ekspektasi pasar ataupun isu tentang intervensi yang dilakukan oleh bank sentral belaka telah cukup untuk menstabilkan kurs mata uang setempat, tetapi intervensi yang agresif dilakukan beberapa kali dalam setiap tahunnya pada suatu negara yang kurs mata uangnya bergejolak.

Berbagai sumber dana yang ada di pasaran valuta asing apabila disatukan dapat dengan mudah "mempermainkan" bank sentral (menarik atau menjual mata uang dalam jumlah yang sangat

besar sekali sehingga bank sentral tidak mampu lagi melakukan intervensi) di mana skenario ini nampak pada tahun [1992-1993](#) di mana mekanisme nilai tukar [Eropa](#) (*European Exchange Rate Mechanism - ERM*^[10]) mengalami kejatuhan serta beberapa kali jatuhnya nilai tukar mata uang di [Asia Tenggara](#).

Perusahaan manajemen investasi

Perusahaan [manajemen investasi](#) (yang mana biasanya adalah merupakan pengelola banyak sekali [akun](#) atas nama nasabahnya seperti misalnya [dana pensiun](#) dan dana sumbangan [yayasan](#)) yang bertransaksi di pasar valuta asing untuk kebutuhan mata uang asing guna melakukan transaksi pembelian saham di luar negeri. Transaksi valuta asing bagi mereka adalah bukan merupakan tujuan investasi utamanya sehingga transaksi yang dilakukannya bukan dengan tujuan spekulasi ataupun dengan tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Hedge funds

Hedge funds ^{[11][12]} (sebuah perusahaan investasi yang menjalankan kegiatan usaha transaksi spekulatif untuk mendapatkan keuntungan) seperti misalnya [George Soros](#)^[13] yang reputasinya naik disebabkan oleh kegiatan spekulasi mata uang yang dilakukannya secara agresif sejak tahun [1990](#). Ia mengelola dana triliunan US dollar dan masih bisa meminjam lagi triliunan US dollar dan oleh karenanya mampu membuat intervensi yang dilakukan oleh bank sentral suatu negara untuk menjaga nilai tukar mata uangnya menjadi tidak berdaya apabila fundamental ekonomi tergantung pada "belas kasihan" *hedge funds*.

Pialang valuta asing

[Pialang valuta asing](#) adalah perusahaan yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan jasa perantara bagi kepentingan nasabahnya di bidang pasar uang dengan memperoleh imbalan atas jasanya.^[14] Menurut CNN, sebuah pialang valuta asing memiliki volume transaksi antara 25 hingga 50 triliun US dollar perharinya atau sekitar 2% dari keseluruhan nilai transaksi pasar valuta asing dan sebagaimana dilaporkan oleh situs Komisi Perdagangan Berjangka (*Commodity Futures Trading Commission - CFTC*)^[15] bahwa investor pemula dengan mudah dapat menjadi sasaran penipuan dalam perdagangan valuta asing.

Catatan kaki

1. [^ Wall Street Journal Europe](#) (5/5/06, halaman 20)
2. [^ Foreign Exchange](#) (October 2006), International Financial Services, London.
3. [^ over-the-counter-OTC](#)
4. [^ en:Insider trading](#)
5. [^ en:Bank for International Settlements](#)

6. [^ FX Poll 2006](#): The Euromoney FX survey claims to be the pre-eminent poll of foreign exchange service providers. *Halaman dibuka pada 19 Maret 2007*
7. [^](#) istilah yang digunakan bagi para pedagang pada bursa valuta asing
8. [^](#) yaitu salah satu bentuk *stuctured fund* yaitu suatu Reksadana yang memiliki tujuan dan kebijakan investasi dengan struktur tertentu.
9. [^ en:forex trading](#)
10. [^ en:European Exchange Rate Mechanism](#)
11. [^ en:hedge funds](#)
12. [^](#) Di Indonesia tidak ditemukan adanya padanan kata untuk istilah ini, di mana [Badan Pengawas Pasar Modal](#), [Bank Indonesia](#), [Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan](#) menggunakan istilah *hedge funds*
13. [^ en:George Soros](#)
14. [^](#) Peraturan Bank Indonesia nomor 5/5/PBI/2003
15. [^ en:Commodity Futures Trading Commission](#)